

BAB 4

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan metode pembelajaran kooperatif dengan teknik STAD (*Student Teams Achievement Division*) dalam meningkatkan kemampuan menyimak dan percakapan bahasa Jepang di SMKN 1 Kefamenanu, bahwa ditemukan terdapat perbedaan hasil antara *pre test* dan *post test*. Nilai rata-rata *pre test*, yang mencakup tes evaluasi individu 2 dan 3, menunjukkan persentase sebesar 57,75%, yang mencerminkan kemampuan awal siswa sebelum penerapan metode STAD. Sementara itu, nilai rata-rata *post test*, yang mengukur kemampuan siswa dalam menyimak dan berbicara bahasa Jepang setara tingkat N5 dan N4, mengalami penurunan menjadi 39,25%.

Penurunan nilai ini disebabkan oleh beberapa faktor, yakni tingkat kesulitan materi yang lebih tinggi pada *post test*, kurang optimalnya penerapan metode STAD dalam meningkatkan keterampilan siswa, lingkungan belajar siswa di rumah atau hal yang menghambat proses belajar setiap siswa. Meskipun metode ini telah diterapkan, hasil *post test* menunjukkan bahwa siswa masih menghadapi tantangan dalam memahami percakapan berbahasa Jepang pada tingkat yang lebih lanjut. Tidak terlepas dari pengawasan pengajar meskipun terdapat penurunan terdapat 2 siswa yang memiliki peningkatan dari proses hasil belajar yakni Angelika Yukliana Ena Sonlay dan Krisantus Alandino Riskyanto Nenat. Dalam proses pembelajaran 2 siswa ini memiliki proses peningkatan baik yang dinyatakan metode kooperatif tipe teknik STAD efektif bagi 2 siswa tersebut.

Untuk mengatasi hal tersebut, perlu dilakukan evaluasi terhadap strategi penerapan metode STAD agar lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa, khususnya dalam menyimak dan berbicara bahasa Jepang. Penyesuaian materi pembelajaran, penggunaan media tambahan seperti audio-visual, serta peningkatan interaksi dengan penutur asli dapat menjadi solusi untuk memperbaiki hasil belajar siswa. Secara keseluruhan, metode STAD menunjukkan hasil yang cukup baik pada tahap awal, namun masih memerlukan optimalisasi agar lebih efektif dalam membantu siswa mencapai pemahaman yang lebih baik pada tingkat N5 dan N4.

